

LAMPIRAN:

PEDOMAN WAWANCARA

Pada bagian ini, penulis akan menguraikan beberapa cara peneliti dalam mendapatkan informasi dan sumber data yang akan diuraikan dalam penelitian yaitu, sebagai berikut:

| No | Pertanyaan | Partisipan 1 | Partisipan 2 | Partisipan 3 |
|----|--|-----------------|-----------------|-----------------|
| 1 | Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu/Saudara mengenai ekonomi pangan ? | | | |
| 2 | Menurut Bapak/Ibu/Saudara pentingkah meningkatkan ekonomi dalam jemaat ? dan perlukan jemaat diberdayakan guna meningkatkan ekonomi pangan ? | | | |
| 3 | Apakah ada bentuk upaya yang dilakukan gereja dalam meningkatkan ekonomi pangan dan dalam bentuk pemberdayaan seperti apa? | | | |
| 4 | Apakah gereja berperan dalam tugas dan tanggung jawab meningkatkan ekonomi pangan ? | | | |

| | | | | |
|---|---|--|--|--|
| 5 | Apakah ada program-program gereja yang mendukung kegiatan ekonomi pangan ? | | | |
| 6 | Sejauh mana peran majelis gereja dalam pemberdayaan ekonomi pangan warga jemaat ? Apakah ada keseimbangan antara pelayanan rohani dan jasmani ? | | | |

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam penelitian ini, penulis hendak menguraikan pedoman observasi yang akan dilakukan selama penelitian yang bertujuan agar memudahkan penulis dalam mendapatkan data serta informasi mengenai “Peran Gereja Dalam Meningkatkan Ekonomi Pangan Bagi warga gereja GPIL Jemaat Parekaju” sebagai berikut:

| NO | Aspek yang diamati | PENILAIAN | | Indikator |
|----|---|-----------|-------|---|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Pemberdayaan ekonomi dibidang pertanian | ✓ | | Peneliti mengamati bahwa warja jemaat parekaju yang adalah buruh tani, yang ada beberapa memiliki sawah pribadi, meskipun demikian warga jemaat masih kurang memahami cara bertani yang baik dan benar. |
| 2 | Peningkatan ekonomi pangan dalam bidang pengembangan perkebunan (sayur-sayuran, umbi-umbian, perkacangan, | ✓ | | Pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti menemukan bahwa warga jemaat belum sepenuhnya melakukan perkebunan, masih ada |

| | | | | |
|---|---|---|--|--|
| | buah-buahan, dan lain sebagainya) | | | beberapa warga jemaat yang tidak menekuni atau tidak melakukan pekerjaan dibidang perkebunan dan beberapa lainnya sudah melakukan pekerjaan dibidang perkebunan. |
| 3 | Pengembangan pemberdayaan ekonomi pangan dibidang peternakan (babi, ayam, bebek, ikan dan sebagainya) | ✓ | | Hasil pengamatan peneliti, menemukan bahwa warga jemaat sebagian besar sudah ada yang membudidayakan ikan, sudah ada yang memelihara babi, ayam, bebek dan lain sebagainya, namun warga jemaat masih kurang memahami cara memelihara ternak dengan baik dan benar. |
| 4 | Pengembangan potensi dalam bidang pelatihan pengelolaan hasil produksi, pengembangan potensi dalam bidang marketing, pelatihan mengelolah makanan | ✓ | | Pada hasil penelitian, peneliti mengamati bahwa warga jemaat memiliki banyak potensi-potensi yang bisa dikembangkan, warga jemaat seperti pemuda memiliki |

| | | | | |
|---|---|---|--|--|
| | | | | <p>keahlian dalam memasarkan hasil produksi (makanan ringan, kue basah) dipasarkan kedalam media sosial, kaum ibu juga sudah ada yang melakukan pekerjaan dalam menjual berbagai jenis kue-kue basah dan kering.</p> |
| 5 | <p>Meningkatkan tingkat kesadaran warga jemaat melalui motivasi, renungan, kesaksian, doa, khotbah, pendampingan, perkunjungan.</p> | ✓ | | <p>Peneliti menemukan bahwa majelis sudah melakukan perannya dalam memberikan suatu dukungan melalui renungan, khotbah pada setiap ibadah rumah tangga, melalui doa, juga pendeta sendiri telah memberikan motivasi berupa mengelolah kebun yang ada pada lokasi gereja untuk memberikan suatu contoh agar memotivasi warga jemaat agar turut melakukan hal yang sama.</p> |

| | | | |
|---|--|---|--|
| 6 | Kerja sama antara pemerintah dengan warga jemaat | ✓ | <p>Peneliti menemukan bahwa pemerintah sudah pernah mengadakan seminar pembinaan mengenai cara mengelolah pertanian, perkebunan, peternakan dan mengelolah hasil produksi bagi warga jemaat, pemerintah desa sudah pernah membagikan benih jagung untuk ditanam dikebun mapun dipematang sawah. Namun masih ada beberapa yang tidak melakukan seperti yang diarahkan pada seminar, pada hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa warga jemaat juga terkendala pada modal untuk mengembangkan usahanya, kurang hubungan antara pemerintah untuk terus melanjutkan kerja sama,</p> |
|---|--|---|--|

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | terbatasnya lahan yang dikelola oleh warga jemaat. |
|--|--|--|--|--|

INFORMAN

Dalam penelitian ini, penulis hendak menguraikan beberapa identitas dari informan yang akan menjadi sumber referensi untuk memperoleh informasi yang akurat dalam melakukan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Partisipan 1 (Pendeta Jemaat)

Nama : Pdt. Daniel Bua, S.Th
Tempat, Tanggal Lahir : Tomoni, 12 April 1963
Pekerjaan : Pendeta GPIL Jemaat Parekaju
Masa Jabatan : 2022-2026
Pendidikan : Sarjana Teologi (S.Th)

2. Partisipan 2 (Penatua)

Nama : Amos
Tempat, Tanggal Lahir : Parekaju, 03 September 1964
Pekerjaan : Buruh Tani
Masa Jabatan : 2023-2028
Pendidikan : Sarjana Pendidikan (S.Pd)

3. Partisipan 3 (Diaken)

Nama : Yunestri
Tempat, Tanggal Lahir : Bastem, 29 November 1992

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Masa Jabatan : 2023-2028

Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)

4. Partisipan 4 (Warga jemaat)

Nama : Reta

Tempat, Tanggal Lahir : Seriti, 8 Agustus 1969

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)

5. Partisipan 5 (Pemuda jemaat)

Nama : Rika

Tempat, Tanggal Lahir : Palopo, 22 Februari 2002

Pekerjaan : Mahasiswi

6. Partisipan 6 (Aparat Desa)

Nama : Wati

Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 15 Oktober 1993

Pekerjaan : Ibu Dusun Parekaju dan Perawat

Pendidikan : Sarjana Ekonomi (S.E)

DOKUMENTASI

1. Wawancara



Sumber Gambar 1: Pendeta



Sumber Gambar 2: Diaken



Sumber Gambar 3: Warga Jemaat



Sumber Gambar 2: Penatua

2. Dokumentasi Lapangan



Sumber Gambar 5: Dokumentasi Pribadi



Sumber Gambar 6: Dokumentasi Pribadi



Sumber Gambar 7: Dokumentasi Pribadi



Sumber Gambar 8: Dokumentasi Pribadi